

PANDUAN PELAKSANAAN INKUBATOR BISNIS BDI JAKARTA



Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Buku Pedoman Pelaksanaan Program Inkubator Bisnis Pada Balai Diklat Industri Jakarta dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang telah ditetapkan. Panduan ini mencakup aspek mulai dari organisasi, teknis pelaksanaan kegiatan, persyaratan pelaksanaan kegiatan Inkubasi bisnis, hingga evaluasi kegiatan.

Buku pedoman ini diharapkan juga dapat memandu pelaksanaan salah satu tupoksi Balai Diklat industri Jakarta yaitu Program Inkubasi. Diharapkan program Inkubasi bisnis bisa berjalan dengan baik, efektif, dan efisien dalam menumbuhkan pengusaha baru di bidang industri tekstil dan otomotif. Buku ini akan ditinjau kembali secara periodik menyesuaikan dengan perkembangan peraturan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian informasi masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu saran dari berbagai pihak terkait sangat diperlukan guna menyempurnakan penyusunan pedoman penyelenggaraan Inkubasi sejenis di masa yang akan datang. Akhir kata kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan yang telah diberikan hingga tersusunnya panduan ini.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan Inkubator Bisnis menjadi sangat penting dan strategis untuk melahirkan IKM - IKM inovatif, karena melalui inkubator calon-calon wirausaha baru berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dapat kita kembangkan. Pengembangan Inkubator Bisnis telah dirintis Indonesia sejak tahun 1993. Sempat berkembang sebanyak 56 inkubator di Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dan juga oleh sektor perusahaan swasta namun perkembangannya belum menggembirakan. Dari pengalaman pengembangan Inkubator di luar negeri, ternyata di Indonesia secara konsepsi dan kebijakan masih terdapat banyak hal yang perlu dilengkapi dan disepakati, salah satunya terkait dengan payung hukum.

Kebijakan pemerintah mengembangkan pengembangan perekonomian berorientasi global dengan membangun keunggulan kompetitif, dengan membuka akses yang luas terhadap kesempatan berusaha. Untuk tahap awal hasil yang hendak dicapai dari pembangunan ini adalah industri kecil berperan maksimal dalam perkembangan dunia usaha industri, sehingga industri kecil dapat tumbuh dan berkembang serta memberikan kontribusi peningkatan daya saing ekonomi bangsa dan Negara. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kebijakan pemerintah dibidang industri, antara lain :

1. Hilirisasi Pembangunan industri diarahkan pada industri berbasis sumber daya alam yaitu pertanian/peternakan, kelautan dan pertambangan yang mampu memberikan nilai tambah yang tinggi dan mampu bersaing dalam pasar lokal, regional dan global.

2. Pengembangan IKM dan industri mikro perlu ditingkatkan dan dibina menjadi usaha yang sesuai dengan standard dan pemenuhan yang dipersyaratkan, sehingga membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Menggalakan IKM yang sehat bagi pelaku industri serta meningkatkan pertumbuhan IKM melalui penyiapan infrastruktur dan bantuan teknis. Melalui kebijakan tersebut, maka program insentif Inkubasi bisnis industri perlu dijalankan agar dapat menumbuhkan tenant untuk menjadi perusahaan industri pemula serta meningkatkan IKM menjadi usaha yang terstandar.

1.2 Landasan Hukum

BDI Jakarta melaksanakan program Inkubator Bisnis sesuai dengan Undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja yang memberikan payung hukum penyelenggaraan program ini. Dalam perpres tersebut dinyatakan bahwa untuk meningkatkan daya saing nasional perlu ditumbuhkan wirausaha baru.

Dalam Permenperin no. 2 tahun 2022 BDI Jakarta memiliki spesialisasi dalam bidang industri sebagai berikut: alat transportasi barang modal, komponen, logam, dan tekstil, dengan prioritas pada otomotif, komponen, dan logam serta spesialisasi penunjang industri berbasis tekstil/fesyen.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Program Inkubasi Bisnis BDI Jakarta adalah:

1. Memperkuat dan mengembangkan kualitas Industri Mikro, Kecil, dan Menengah yang mempunyai nilai ekonomi dan daya saing tinggi; dan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia terdidik dalam menggerakkan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sasaran dari program Inkubasi Bisnis BDI Jakarta antara lain:

1. Pendidikan, pelatihan dan pendampingan kepada calon pelaku bisnis
2. Pengembangan pelaku bisnis pemula yang inovatif dan produktif
3. Terwujudnya inkubator bisnis yang terintegrasi sesuai mandat Corpu BPSDMI dimana BDI Jakarta sebagai Centre of Excellences.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari program Inkubasi antara lain:

1. Meningkatnya kualitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mempunyai nilai ekonomi dan daya saing tinggi; dan
2. Tidak dipungut biaya selama pelaksanaan program inkubator bisnis
3. Mendapatkan materi dan bimbingan selama masa inkubasi, di antaranya: Pemasaran, Pengelolaan Keuangan, Branding, Pengembangan Usaha, Akses Pasar, Manajemen atas HKI, dan lain-lain.
4. Berkesempatan mengembangkan usaha.

BAB II

RUANG LINGKUP PROGRAM

2.1 Organisasi

Organisasi Inkubator Bisnis adalah organisasi fungsional atau kelompok kerja yang dibentuk oleh Balai Diklat Industri Jakarta. Inkubator Bisnis dibentuk untuk melaksanakan program pengembangan kewirausahaan, inkubasi bisnis serta mengorganisir ekosistem kewirausahaan yang difasilitasi oleh Balai Diklat Industri Jakarta. Inkubator Bisnis melaksanakan program dan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal (akademisi, praktisi, dan pemerintah) dengan atas nama Balai Diklat Industri Jakarta.

2.1 Pengertian Program

2.1.1 Fokus Prioritas Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Inkubator Bisnis di BDI Jakarta dilakukan secara In-wall dan Out-wall sejak tahun 2020 yang terdiri dari bidang :

1. Tekstil: fesyen, Batik, Sablon dan Custom-made
2. Otomotif: aksesoris otomotif



Gambar 2.1: Bidang Usaha Tenant yang Dibina BDI Jakarta

2.1.2 Nama dan Logo Organisasi Inkubator

Balai Diklat Industri Jakarta berkeinginan agar ekosistem kewirausahaan yang difasilitasi bisa dikenal secara luas. Maka dari itu, dibuatlah logo Inkubator Bisnis BDI Jakarta sebagai salah satu alat branding . Logo Inkubator Bisnis BDI Jakarta adalah sebagai berikut:

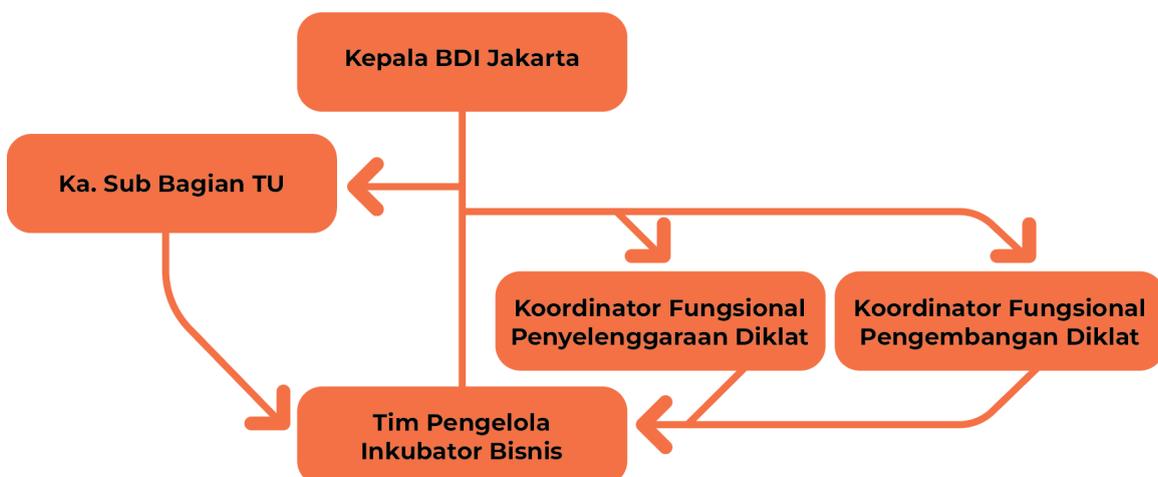


Gambar 2.2 Logo Inkubator Bisnis BDI Jakarta

Pemilihan kata “Maju” merupakan dasar tujuan dari program Inkubator Bisnis BDI Jakarta yang merupakan sebuah tupoksi utama BDI Jakarta untuk memajukan IKM yang berada di Indonesia. Penggabungan kata “Maju” dan icon panah “>>” memiliki makna IKM binaan BDI Jakarta terus maju dan berkembang hingga dapat menambah lapangan kerja dan juga dapat bersaing di tingkat nasional maupun mancanegara.

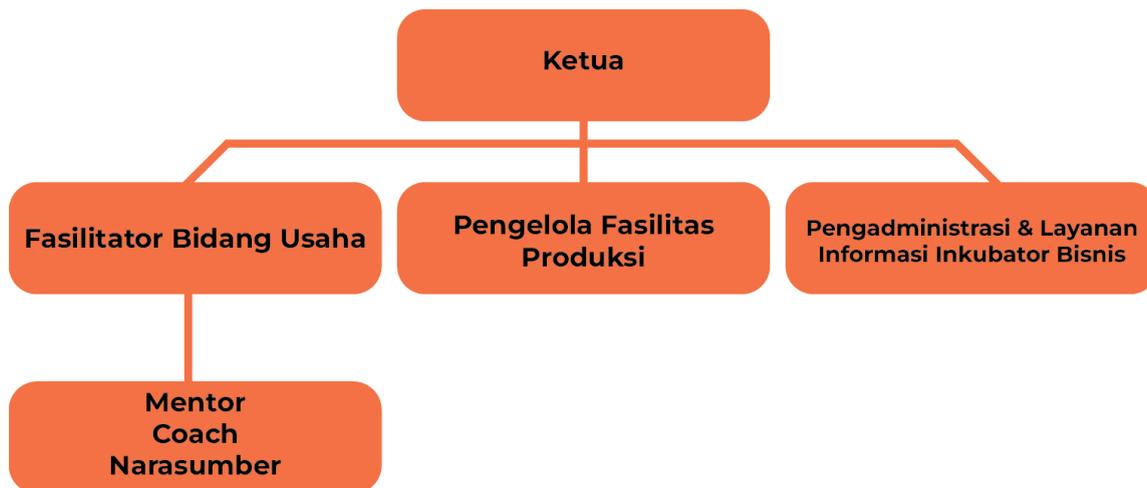
2.1.3 Struktur Organisasi

Seperti yang disebutkan sebelumnya Inkubator Bisnis dikelola adalah sebuah organisasi fungsional yang berada dibawah organisasi struktural Balai Diklat Industri Jakarta. Pegawai yang ditugaskan untuk menjadi pengelola Inkubator Bisnis ditetapkan oleh Kepala Balai Diklat Industri Jakarta yang sekaligus sebagai Ketua Tim Pengarah. Kedudukan organisasi fungsional Inkubator Bisnis dalam Struktur organisasi Balai Diklat Industri adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 diagram struktur Organisasi BDI Jakarta dalam Pengelolaan Program Inkubator Bisnis

Berikut Struktur Tim Pengelola Inkubator Bisnis adalah sebagai berikut :



Gambar 2.4 diagram struktur Organisasi Pengelola Inkubator Bisnis BDI Jakarta

a. Tim Pengarah

Dewan pengarah terdiri dari para pejabat dilingkungan Balai Diklat Industri Jakarta yang bertugas memberikan arahan dan ketetapan kebijakan program Inkubasi bisnis di Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta. Tim Pengarah dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri Jakarta, dengan sekretaris tim adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan para koordinator fungsional sebagai anggota.

b. Tim Pengelola

Pelaksana organisasi Inkubator Bisnis dikoordinir oleh satu orang ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Pengarah Inkubator Bisnis. Ketua dibantu oleh Fasilitator kewirausahaan, Pengelola fasilitas Produksi, dan Pengadministrasi dan Layanan Informasi Inkubator Bisnis. Masing-masing bidang usaha didampingi oleh 1 orang Fasilitator Kewirausahaan. masing-masing fasilitator boleh menunjuk mentor atau narasumber dari pihak internal maupun eksternal BDI Jakarta untuk membantu membina dan mendampingi tenant. Berikut merupakan uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota tim pengelola adalah sebagai berikut:

Ketua

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan inkubasi bisnis meliputi : Pra Inkubasi, Inkubasi dan Pasca Inkubasi
- Menetapkan hasil seleksi tenant Menandatangani pernyataan komitmen dengan peserta Inkubasi (tenant).
- Mengawasi pelaksanaan bimbingan, konsultasi dan pendampingan pengembangan usaha;

- Merencanakan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan pertemuan mitra usaha (business matching).
- Menyediakan data informasi terkait peluang partisipasi kepemilikan pada perusahaan Tenant Merencanakan, melaksanakan monitoring dan evaluasi perkembangan usaha tenant paling singkat 1 (satu) tahun
- Mengkoordinasikan terkait akses sumber pembiayaan Mengarahkan para alumni inkubator membentuk wadah yang legal dalam pengembangan usaha Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program Inkubasi dan kegiatan pendukung

Fasilitator Kewirausahaan

- Melaksanakan seluruh kegiatan inkubasi bisnis meliputi : Pra Inkubasi sesuai kluster bidang usaha, Inkubasi sesuai kluster bidang usaha, dan Pasca Inkubasi sesuai bidang usaha
- Melaksanakan seleksi tenant Melaksanakan kegiatan penandatanganan kontrak tertulis dengan tenant.
- Melaksanakan bimbingan, konsultasi dan pendampingan pengembangan usaha;
- Melaksanakan kegiatan pertemuan mitra usaha (business matching).
- Melaksanakan kegiatan jejaring antar tenant Menyiapkan data informasi terkait peluang partisipasi kepemilikan pada perusahaan Tenant Melaksanakan monitoring dan evaluasi perkembangan usaha tenant paling singkat 1 (satu) tahun
- Melaksanakan kegiatan pembentukan wadah yang legal dalam pengembangan usaha terhadap para alumni inkubator bisnis Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program Inkubasi dan kegiatan pendukung

Pengadministrasi dan Layanan Informasi Inkubator Bisnis

- Melakukan pengadministrasian seluruh kegiatan inkubasi bisnis meliputi : Pra Inkubasi, Inkubasi dan Pasca Inkubasi
- Membuat berita acara seleksi tenant Menerima pengajuan proposal dari calon tenant
- Melayani permintaan informasi program inkubator bisnis BDI Jakarta dari masyarakat
- Menyiapkan dokumen kontrak tenant Menyiapkan data informasi terkait peluang partisipasi kepemilikan pada perusahaan Tenant
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi perkembangan usaha tenant paling singkat 1 (satu) tahun
- Membuat laporan pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis
- Membuat Laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis
- Mengatur penggunaan fasilitas di area inkubator bisnis BDI Jakarta
- Melaksanakan dokumentasi dan publikasi kegiatan Inkubator Bisnis Mengarsipkan dokumen-dokumen kegiatan

- Mengelola media informasi Inkubator Bisnis BDI Jakarta

Pengelola Fasilitas Produksi

- Memberikan layanan informasi mengenai fasilitas produksi
- Melakukan pendampingan dalam penggunaan fasilitas produksi
- Mengelola tata letak peralatan, bahan dan hasil produksi Penyediaan perlengkapan kegiatan Pengelolaan peralatan

Mentor

- Membimbing teknis produksi
- Membimbing dalam mengembangkan sistem yang support dengan bisnis yang dikembangkan
- Mengevaluasi perkembangan tenant dari sisi pengembangan produk komunikasi bisnis
- Membimbing dari sisi manajemen bisnis dan Membimbing dalam mengembangkan model bisnis
- Mengevaluasi perkembangan tenant dari sisi manajemen bisnis dan komunikasi bisnis

2.2 Bidang Industri dan Layanan

Inkubator Bisnis BDI Jakarta dibentuk untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Industri Jakarta di bidang pelayanan pelatihan dan pengembangan pengembangan kewirausahaan industri sesuai dengan spesialisasi. Bidang spesialisasi sesuai dengan yang diemban oleh Balai Diklat Industri Jakarta sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian No 40. Tahun 2022 dan Peraturan Menteri No. 2 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Industri. Bidang layanan inkubator bisnis disesuaikan dengan mengacu pada PP no.7 tahun 2021 serta Keputusan Menteri Perindustrian no 1009 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian.

2.2.1 Bidang Industri

Mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian No. 2 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Industri maka spesialisasi dari Balai Diklat Industri Jakarta adalah dengan prioritas Tekstil dan otomotif.

Berdasarkan peraturan tersebut Balai Diklat Industri Jakarta memberikan penugasan kepada Inkubator Bisnis BDI Jakarta untuk melaksanakan pembinaan industri kreatif di bidang spesialisasi prioritas tekstil dan Otomotif

Sebagai tindak lanjut maka bidang Industri binaan Inkubator Bisnis BDI Jakarta adalah:

- Tekstil: fesyen, Batik, Sablon dan Custom-made
- Otomotif: aksesoris otomotif

Dengan fokus pembinaan pada :

- Fasilitasi penumbuhan wirausaha baru
- Fasilitasi pengembangan inovasi produk
- Fasilitasi pengembangan dan konsultasi bisnis

2.2.2 Layanan

Dalam menyelenggarakan Inkubasi, lembaga inkubator memberikan layanan dalam aspek berupa layanan produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan manajemen. Berdasarkan hal tersebut maka pembentukan suatu inkubator harus mampu memberikan fasilitas seluas-luasnya bagi peserta dalam mengembangkan produk dan bisnisnya hingga mampu meraih pasar. Layanan yang disediakan oleh Inbis BDI Jakarta antara lain:

- **Inkubator Space:** inkubator menyediakan tempat untuk mengembangkan usaha pada tahap awal. Oleh karena itu peserta program mendapat akses tempat di ruang tenant BDI Jakarta di Balai Diklat Industri Jakarta Jl. Balai Kimia No 1a Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta Timur.
- **Common Space:** inkubator menyediakan fasilitas kantor yang bisa digunakan secara bersama, misalnya resepsionis, ruang konferensi, sistem telepon, faksimile, komputer, dan keamanan. Peserta program Inbis mendapat mendapat satu area yang dijadikan kantor sementara. Area itu cukup menampung kebutuhan satu tim tenant. Tim Peserta sepanjang menjadi binaan Inkubator Bisnis berhak menggunakan alamat kantor BDI Jakarta sebagai alamat bisnisnya
- **Common Service:** meliputi konsultasi manajemen dan masalah pasar, aspek keuangan dan hukum, informasi perdagangan, produksi dan teknologi. Inkubator Bisnis juga menyediakan fasilitas penunjang usaha seperti tempat inap, listrik, air, internet untuk peserta.
- **Pengembangan kompetensi:** Peserta akan diberi fasilitas pelatihan/bimbingan teknis/workshop di area BDI Jakarta secara berkala sesuai kebutuhan oleh mentor

dan coach, serta Upgrading & Motivation kepada para tenant di yang dirangkai dengan pelatihan teknis.

- **Pembiayaan:** BDI Jakarta melengkapi kebutuhan bahan sebagai penunjang proses produksi. Pembelian bahan dilaksanakan oleh BDI Jakarta lalu diserahkan kepada tenant untuk proses produksi.
- **Collaboration:** Dengan beragamnya produk binaan para tenant diharapkan dapat membuat antar tenant dapat saling melakukan kerjasama. Program Inkubasi juga akan memfasilitasi jejaring kerja antar tenant antar inkubator.

BAB III

PROSES INKUBASI

3.1 Gambaran Umum

Alur Kegiatan inkubasi Bisnis di Inkubator Bisnis BDI Jakarta terbagi menjadi 3 pokok kegiatan utama yaitu: Pra inkubasi, Inkubasi, dan Pasca Inkubasi. adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.1.1 Pra Inkubasi

Pada fase ini, BDI Jakarta melaksanakan sosialisasi, pendaftaran dan seleksi calon peserta. Berikut 3 tahapan yang dilakukan:

1. Sosialisasi

Kegiatan ini merupakan tahap awal program Inkubator Bisnis, dimana panitia mensosialisasikan program Inkubator Bisnis BDI Jakarta secara online dan offline. Penggunaan cara online meliputi: sosialisasi lewat media sosial (Tiktok, Instagram, facebook, Whatsapp dan/atau menelpon pihak yang bersangkutan). Dalam cara offline, pihak dari BDI Jakarta mendatangi atau mengundang calon tenant untuk berdiskusi pelaksanaan program Inkubator Bisnis agar dapat mendaftarkan diri.

2. Seleksi

Tahap seleksi dilakukan dengan membuka fase penyerahan proposal bisnis dan data calon peserta. Persyaratan dasar untuk peserta adalah:

- Usia 18 - 40 tahun Memiliki ide/gagasan dan atau produk inovatif yang dituangkan dalam Business Model Canvas
- Satu tim tenant minimal 2 orang yang memiliki jiwa wirausaha Telah memiliki dan/atau menjalankan usaha minimal 1 tahun
- Mempunyai karakter, pengetahuan, dan wawasan mengenai produk yang akan dikembangkan
- Bersedia untuk berproduksi di BDI Jakarta

Pendaftaran tenant dilakukan dengan cara mengirimkan berkas:

- Business Model Canvas
- Profil bisnis
- Rencana Pengembangan Bisnis
- Foto produk
- Tempat produksi
- Alat yang digunakan

Setelah calon tenant mengisi pendaftaran dan dikirimkan ke Inkubator Bisnis BDI Jakarta, panitia akan menyeleksi calon tenant yang akan lolos memasuki tahap II untuk mempresentasikan ide bisnisnya yang sudah diajukan dalam proposalnya.

Pada tahap II, calon tenant mempresentasikan profil dan rencana pengembangan ide yang telah dibuat dalam proposalnya dihadapan para dewan juri yang berasal dari Akademisi, Praktisi, Regulator, dan BDI Jakarta selaku pelaksana. Form penilaian seleksi tahap II terlampir. Substansi yang menjadi bahan penilaian adalah sebagai berikut:

- Kejelasan deskripsi produk/ ide bisnis
- Originalitas Ide bisnis
- Keunggulan produk bisnis
- Segmentasi dan target pasar produk bisnis
- Kelayakan rancangan anggaran bisnis untuk dapat direalisasikan
- Kelayakan mesin dan peralatan produksi untuk dapat difasilitasi
- Kelayakan usaha/ ide bisnis untuk dapat direalisasikan dan dikembangkan

3. Survei Tempat Produksi Tenant

Kegiatan selanjutnya adalah kunjungan ke lokasi tempat produksi calon tenant (site visit). Tujuannya adalah untuk membuktikan kesesuaian usaha yang dipaparkan dengan kondisi aktual serta pengecekan mesin dan peralatan yang digunakan selama produksi.

4. Pengumuman Hasil Seleksi dan Persiapan Inkubasi

Setelah tenant terpilih, maka akan dilakukan pemanggilan. setiap tenant akan melalui kegiatan orientasi berupa pengenalan program, Penyamaan Persepsi, Persiapan Inkubasi, dan penandatanganan kontrak kerja dengan inkubator bisnis BDI Jakarta.

3.1.2 Inkubasi

Mentoring dan Coaching

Pada fase inkubasi ini, tenant akan mendapatkan pendampingan melalui pelatihan teknis dan manajemen berupa:

- Rencana usaha (business plan)
- Peta perjalanan usaha (Business Roadmap)
- Legalitas usaha
- Investor Pitching
- Perluasan pasar
- Pengembangan bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan tenant masing-masing

Pendampingan ini berupa Mentoring dan Coaching, dimana mentoring sebagai mekanisme pengembangan bisnis yang akan didapatkan oleh seluruh tenant secara seragam dan disajikan oleh mentor yang berpengalaman di bidangnya, sedangkan Coaching merupakan

mekanisme keterampilan atau teknis lanjutan dari mentoring yang lebih spesifik yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha tenant masing-masing. Hal tersebut menjadikan Coaching tidak dilaksanakan bersamaan diantara semua tenant seperti halnya mentoring, namun dalam coaching, bimbingan teknis dilaksanakan oleh 1 coach untuk 1 tenant.

Produksi

Setelah tenant mendapatkan pendampingan dalam mentoring dan coaching, maka setiap tenant berlanjut untuk masuk ke tahap produksi, dan mempersiapkan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk proses produksi selama 7 hari. Tahapan produksi dijadikan tenant sebagai sarana riset dan pengembangan Tenant mengisi Formulir Rencana Anggaran Biaya yang disediakan oleh Pengelola Inkubator bisnis dan tim Inkubator bisnis akan belanja kebutuhan produksi setelah mendapatkan persetujuan RAB oleh ketua tim Inkubator Bisnis. Tahap produksi ada 3 tahap, antara lain:

a. Tahapan Uji Coba Produksi

Tahap ini merupakan fase awal dimana para tenant memproduksi prototype yang bertujuan untuk mengetahui apakah produk tersebut layak digunakan dan tepat sasaran. Tahapan ini dinilai sangat krusial karena menjadi pondasi bisnis sebelum berproduksi dan mengembangkan bisnisnya.



Gambar 3.1 Tahapan uji coba produksi Tenant

Pada akhir tahap ini, terdapat validasi produk prototype tenant yang telah diproduksi. Para tenant akan mempresentasikan dihadapan validator dari Akademisi, Praktisi, regulator, dan pihak BDI Jakarta yang bertujuan untuk memberikan umpan balik terhadap produk dan bisnis yang ditawarkan tenant sehingga dapat memperkaya konsep produk di tahap selanjutnya.



Gambar 3.2 Validasi produk tahap 1

b. Tahapan Uji Bisnis

Tahapan ini merupakan tahap pengembangan setelah tahap uji coba produksi dilakukan. Pada tahap ini, tenant memulai produksi dalam skala kecil dan mulai menguji target pasar tenant.

Setelah itu, Validasi dilaksanakan yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik pengembangan sebelum memasuki tahap produksi terakhir, yaitu tahap Uji coba Komersial atau pitching investor. Validasi dinilai oleh praktisi, akademisi, regulator dan pihak BDI Jakarta.



Gambar 3.3 Validasi produk tahap 2

c. Tahapan Simulasi Pitching Investor

Tahapan ini para tenant menggali lebih dalam lagi mengenai roadmap bisnis, mengembangkan rencana pembiayaan short-term hingga long-term disertai dengan produksi produk yang telah dikembangkan dari tahapan sebelumnya.

Pada akhir tahap ini, validasi dilaksanakan layaknya tenant mencoba mengikat investor untuk menginvestasi dalam bisnis yang sedang dijalani. Validasi tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan mental para tenant saat menghadapi berbagai karakteristik investor yang berpengalaman.



Gambar 3.4 Validasi produk tahap 3

3.1.3 Pasca Inkubasi

Fase ini merupakan fase terakhir dalam program inkubator bisnis. Fase ini dilakukan selama setahun setelah inkubasi yang kegiatannya meliputi mentoring tambahan, monitoring dan evaluasi perkembangan usaha, fasilitasi komunitas wirausaha, membantu akses ke sumber pembiayaan, dan konsultasi pengurusan legal badan usaha. Tenant yang sudah menyelesaikan fase inkubasi masih berhak mendapatkan fasilitas common space di area inkubator bisnis sampai dengan 1 tahun setelah fase inkubasi.



Gambar 3.5 Monitoring Tenant tahap Pasca Inkubasi

3.2 Fasilitas

Semua fasilitas di area tersebut diperuntukkan untuk mendukung ekosistem kewirausahaan yang dibina oleh Balai Diklat Industri Jakarta. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan oleh unit usaha binaan yang tergabung dalam inkubator bisnis.

a. Fasilitas Produksi

- Ruang produksi
- Studio fotografi
- Mesin produksi sablon
- Set komputer dan printer
- Mesin jahit

b. Fasilitas kolaborasi/ fasilitas bersama

- Ruang kelas
- Ruang meeting
- Ruang Pameran
- Kantin
- Asrama
- musholla

BAB IV

Evaluasi Kinerja Inkubator Bisnis

4.1 Evaluasi Penyelenggara Inkubator Bisnis

Kinerja manajemen pengelola Inkubator Bisnis BDI Jakarta dinilai oleh 2 pihak yaitu: stakeholder dalam hal ini Kepala Balai Diklat Industri Jakarta dan pengguna jasa inkubator dalam hal ini peserta program Inkubasi atau tenant, mitra kerja, dan mentor dan coach. Nilai kinerja dari tim pengelola inkubator bisnis dilihat dari pengalihan antara nilai indeks sasaran dengan bobot sasaran. Terdapat empat indeks sasaran kinerja dari tim pengelola Inkubator Bisnis yaitu:

- Indeks Kualitas Pelaksanaan Kegiatan
- Indeks Keberhasilan Pembinaan Wirausaha
- Indeks Kualitas Pelayanan Inkubator Bisnis
- Indeks Kualitas Fasilitas Inkubator Bisnis.

4.2 Evaluasi Kinerja Mentor, Coach dan Narasumber sebagai Validator

Penilaian narasumber dan mentor wajib dilakukan oleh peserta setiap akhir kegiatan. Form evaluasi narasumber dan mentor terlampir pada lampiran. Adapun aspek yang dilihat dari kinerja narasumber dan mentor adalah sebagai berikut:

- Kejelasan materi yang disampaikan
- Pemahaman atas substansi permasalahan atau pertanyaan yang dihadapi oleh tenant binaan/peserta
- Kemampuan memberikan solusi atas permasalahan atau pertanyaan dari tenant atau peserta
- Kemampuan memberikan motivasi kepada tenant
- Sikap dan perilaku saat memberikan bimbingan/ materi

4.3 Evaluasi Kinerja Tenant

Para tenant memiliki KPI sesuai dengan bidang usahanya. Target KPI ditentukan sendiri oleh tenant bersama dengan mentor dan manajemen pengelola pada setiap tahap coaching. Dari KPI akan di-breakdown dalam ceklist mingguan pada setiap tahap produksi. Contoh form KPI dan ceklist mingguan terlampir pada lampiran.

tenant dievaluasi secara berkala. Setiap minggu para tenant mengisi ceklist perkembangan usaha dan tiap akhir bulan melakukan presentasi perkembangan usaha di hadapan mentor dan penyelenggara inkubator bisnis BDI Jakarta.

BAB V

PENUTUP

Buku pedoman ini disusun sebagai petunjuk pelaksanaan program Inkubator Bisnis di lingkungan Balai Diklat Industri Jakarta. Isi dari buku ini akan terus ditinjau dan disesuaikan sesuai dengan perubahan peraturan dan perundangan-undangan yang terkait, kebijakan pemerintah, perubahan tren atau kondisi lingkungan, saran dan masukan dari berbagai pihak, serta perubahan kondisi dari Balai Diklat Industri Jakarta.